

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pasar Grosir Ngemplak merupakan pasar induk di Kabupaten Tulungagung yang satu-satunya beroperasi 24 jam. Pasar Grosir Ngemplak Tulungagung berdiri sejak tahun 1990. Pasar Grosir Ngemplak merupakan penggabungan Pasar Pagi dan Pasar Sore di Kabupaten Tulungagung.

Salah satu contoh pekerjaan yang melibatkan tenaga manusia terutama dalam pekerjaan yang berhubungan dengan pengangkatan beban-beban berat adalah pekerjaan *manual handling*. Pekerjaan *manual handling* ini menjadi salah satu pekerjaan yang berisiko menimbulkan cedera dan masalah kesehatan lainnya bagi para pekerja. *Manual handling* didefinisikan sebagai suatu pekerjaan yang berkaitan dengan mengangkat, menurunkan, mendorong, menarik, menahan, membawa atau memindahkan beban dengan satu tangan atau kedua tangan dan atau dengan pengerahan seluruh badan. Pekerjaan *manual handling* akan dapat menyebabkan stress pada kondisi fisik pekerja seperti pengerahan tenaga, sikap tubuh yang dipaksakan dan gerakan berulang yang dapat mengakibatkan terjadinya cedera, energi terbuang secara percuma dan waktu kerja tidak efisien. Salah satu contoh pekerjaan *manual handling* tersebut adalah kuli panggul (Pradana, 2023).

Pekerjaan kuli panggul ini sangat memungkinkan untuk memiliki beban kerja yang tinggi. Beban kerja tersebut dapat berupa beban kerja fisik, mental dan sosial (Devi Risdianti., 2018). Kuli Panggul merupakan salah satu pekerjaan yang berada di sektor informal dan merupakan pekerjaan menjual jasa untuk membawa barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cara memanggul barang, yang masih sering ditemukan terutama di pasar tradisional. Pekerjaan ini juga memerlukan perhatian lebih karena dalam proses kerjanya memiliki banyak risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan. Pada umumnya, pekerjaan tersebut menggunakan *manual handling*. Pekerjaan ini memiliki beban kerja yang cukup tinggi dan berisiko terhadap kesehatan kerja. Setiap beban kerja yang diterima oleh pekerja harus seimbang dengan kemampuan fisik dan kognitif sesuai dengan

keterbatasan pekerja yang menerima beban kerja tersebut (Atun, Nurbaeti and Sutangi, 2023).

Kelebihan *manual material handling* dibandingkan dengan penanganan material yang menggunakan alat bantu adalah fleksibilitas gerakan yang dilakukan. Akan tetapi dibalik keuntungan tersebut terdapat kekurangan, yaitu dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Aktivitas *manual material handling* mempunyai potensi kecelakaan kerja yang cukup besar, karena pada aktivitas ini akan terjadi kontak langsung antara beban dan tubuh manusia (Pradana, 2023).

Nyeri Punggung Bawah (NPB) atau *Low Back Pain* (LBP) merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi di tempat kerja dan sebagian besar pekerja diperkirakan pernah mengalami gejala atau keluhan nyeri punggung bawah selama mereka bekerja. Nyeri punggung bawah adalah penyebab utama dari keterbatasan aktivitas dan absen dari tempat kerja di beberapa negara yang berefek pada tingginya beban ekonomi pada suatu individu, keluarga, kelompok masyarakat, industri serta pemerintah (Nina Nurhilma, 2021).

Dalam melaksanakan pekerjaan terkadang tak luput dari adanya kejadian cidera ataupun timbul masalah kesehatan (sakit) akibat kerja. Seperti diketahui, per 15 detik dalam sehari 1 pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja setiap harinya (ILO, 2013). Adapun di Indonesia, jumlah kasus penyakit umum pada pekerja dilaporkan sekitar 2 juta kasus dan jumlah kasus penyakit yang dialami akibat pekerjaan berkisar 400 ribu kasus (Kemenkes RI, 2014).

Keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat dengan K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kepentingan pengusaha, pekerja dan pemerintah di seluruh dunia. Menurut perkiraan ILO, setiap tahun di seluruh dunia 2 juta orang meninggal karena masalah-masalah akibat kerja. Dari jumlah ini, 354.000 orang mengalami kecelakaan fatal. Di samping itu, setiap tahun ada 270 juta pekerja yang mengalami kecelakaan akibat kerja dan 160 juta yang terkena penyakit akibat kerja (Pradana, 2023).

Mengutip data yang dikeluarkan *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) pada tahun 1991, dari 500.000 kasus cedera per tahun, 68% adalah akibat mengangkat material secara manual. Sedangkan di Indonesia hampir 25% kecelakaan yang diderita oleh pekerja diakibatkan penanganan material (Nurmianto, 2008 dalam Pradana, 2023). Laporan dari *the Bureau of Labour Statistics* (LBS) Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat yang dipublikasikan pada tahun 1982 menunjukkan bahwa hampir 20 % dari semua kasus sakit akibat kerja dan 25 % biaya kompensasi yang dikeluarkan sehubungan dengan adanya keluhan/sakit pinggang.

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2015 sekitar 15-25% kejadian nyeri punggung bawah dan nyeri leher terjadi akibat pekerjaan. Hal ini seringkali dikarenakan aktivitas manual handling yang tidak benar dan beban kerja fisik yang tinggi (Wolf *et al.*, 2018). Menurut (Bae *et al.*, 2016), keluhan muskuloskeletal dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Hasil penelitian ini menyebutkan pekerja dengan nyeri punggung bawah cenderung mempunyai kepuasan hidup yang lebih rendah. Penelitian Witjaksana dan Darmoto (2018) juga menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Kelelahan kerja bisa mengakibatkan penurunan vitalitas tubuh sehingga terjadi penurunan produktivitas dan kualitas hidup (Suma'mur, 2009 dalam Nugraha, 2018).

Kelelahan juga menjadi salah satu keluhan kesehatan yang seringkali dialami para pekerja kuli panggul, selain tentunya keluhan nyeri pinggang dan punggung (*low back pain*). *Low Back Pain* (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan penyakit *muskuloskeletal* yang disebabkan oleh kelainan pada otot-otot skeletal. Nyeri terasa di antara batas bawah tulang rusuk ke-12 sampai ke lipatan bokong, yaitu di daerah *lumbal* atau *lumbosakral* serta sering disertai dengan penjaran nyeri ke arah tungkai dan kaki. Kelainan tersebut disebabkan oleh otot terus menerus menerima paparan berulang berupa beban statis yang menyebabkan kerusakan pada otot, saraf, dan jaringan lain di daerah punggung bagian bawah (Hanifa, Koesmayadi and Susanti, 2020).

Fenomena yang ditemukan peneliti mayoritas pekerja kuli panggul tidak menggunakan otot punggung mengangkat dengan posisi punggung

membungkuk dan posisi yang salah. Jika nyeri punggung pada kuli panggul tidak segera ditindak lanjuti akan menyebabkan menurunkan performa kerja pada pekerja kuli panggul dan dapat menurunkan produktivitas perusahaan (Rizkillah, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di pasar ngemplak kabupaten tulungagung, Peneliti melakukan wawancara dengan para pekerja kuli panggul yang berjumlah 5 orang. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa pekerja kuli panggul sering mengalami nyeri pada punggung bagian bawah karena sering mengangkat, menurunkan, mendorong, menarik, menahan, membawa atau memindahkan beban dengan satu tangan atau kedua tangan atau dengan pengerahan seluruh bahan dan waktu istirahat yang kurang cukup sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan dan tertarik untuk meneliti tentang “Studi Kasus Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kuli Panggul di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong 2010 dalam FA Lestari 2016). Dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah “Apakah kebiasaan pemanasan dan Berat beban kerja dapat mempengaruhi Nyeri Punggung Bawah pada pekerja kuli panggul di pasar ngemplak kabupaten Tulungagung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Faktor-faktor yang menyebabkan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja kuli panggul di pasar ngemplak Kabupaten Tulungagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan guna mengetahui dan memahami dalam penelitian tentang Studi Kasus Nyeri Punggung Bawah pada pekerja kuli panggul dipasar ngemplak kabupaten Tulungagung

1.4.1.2 Bagi Informan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi informan terkait Nyeri Punggung Bawah yang dialami ketika bekerja mengangkat beban.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi kondisi kesehatan pekerja kuli panggul agar dapat mencegah penyakit akibat kerja.

1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti telah melakukan referensi dan belum ada penelitian mengenai “Studi Kasus Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kuli Panggul di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung”. Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai pada table berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Tujuan	Metode
1	Idriansari, Septadina dan Rahmawati	Deskripsi Data Karakteristik Pekerja <i>Manual Handling</i> (Kuli Panggul) Di Pasar 16 Ilir Palembang <i>Characteristic</i>	2019	Untuk mengetahui deskripsi data karakteristik pekerja <i>manual handling</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif meliputi usia, IMT, lama

		<i>Description Of Manual Handling Workers (Porters) In Pasar 16 Ilir Palembang</i>		(kuli panggul) di pasar 16 ilir Palembang.	bekerja, jenis beban, riwayat merokok
2	M. Alif Pradana	Penilaian Risiko <i>Manual Material Handling</i> Pada Pekerja Kuli Panggul Di Pasar Raya Kota Padang	2023	Untuk mengetahui risiko <i>manual material handling</i> pada pekerja kuli panggul di Pasar Raya Kota Padang	Penelitian ini bersifat deskriptif, melakukan identifikasi bahaya dan analisis risiko. Dengan Metode identifikasi bahaya menggunakan <i>Task Risk Analysis</i> dengan metode semi kuantitatif AS/NZS 4360:2004.
3	Hanifa, Koesmayadi dan Susanti	Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Kejadian <i>Low Back Pain</i> (LBP) pada Kuli Panggul Beras di	2019	Untuk mengetahui hubungan beban kerja fisik dengan kejadian <i>low back pain</i>	Menggunakan metode analitik <i>observasional</i> dengan pendekatan

		Pasar Induk Gedebage Bandung		(LBP) pada kuli panggul beras di Pasar Induk Gedebage periode Maret 2019	<i>cross sectional.</i>
4	M. Irwan Bahari Rizkillah	Tingkat Nyeri <i>Low Back Pain</i> Pada Kuli Panggul Di Perum Bulog Buduran	2019	Untuk menganalisa usia dan kebiasaan olahraga dengan tingkat nyeri pada kuli panggul yang mengalami <i>low back pain.</i>	Desain penelitian ini adalah <i>observational analitic</i> dengan pendekatan <i>cross sectional.</i>
5	Devi Risdianti	Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i> (LBP) Pada Kuli Panggul Perempuan Di Pasar Legi Surakarta	2018	Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan keluhan <i>Low Back Pain</i> (LBP) pada kuli panggul perempuan di Pasar Legi Surakarta.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian <i>cross sectional.</i>